

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017:23).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah Kualitas Laba dengan indikator Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur. Data dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dalam bentuk publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2015:171)

Data sekunder umumnya berupa bukti dan data historis suatu perusahaan yang telah disusun dalam bentuk data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh perusahaan.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan berupa *Laporan Keuangan* yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerapkan Kualitas Laba yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa *Laporan Keuangan* tahun 2016 – 2018 perusahaan manufaktur yang berjumlah 168 perusahaan

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008:85) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan Laporan Keuangan periode 2016 – 2018 yang dapat diakses melalui *website* perusahaan dan *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Hal

ini menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangandapat diakses oleh publik.

- b. Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan *Audited* per 31 Desember 2016 – 31 Desember 2018.
- c. Perusahaan manufaktur yang pernah mengalami *delisting* dan IPO selama periode 2016-2018.
- d. Perusahaan yang 3 tahun berturut turut tidak melaksanakan proses audit.

**Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018	168
Perusahaan yang tidak masuk dalam sampel :	
1. Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan <i>Audited</i> per 31 Desember 2016 – 31 Desember 2018.	( 24 )
2. Perusahaan manufaktur yang pernah mengalami <i>delisting</i> dan IPO selama periode 2016-2018.	( 29 )
3. Perusahaan yang 3 tahun berturut turut tidak melaksanakan proses audit.	( 0 )
<b>Sampel yang digunakan</b>	<b>115</b>
<b>Jumlah sampel penelitian 3 tahun (n)</b>	<b>345</b>

Sumber : ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan penarikan sampel pada teknik penarikan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 diperoleh sejumlah 345 data sampel.

### **3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1 Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Profitabilitas ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu variabel yang mana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketetapan Waktu ( $Y$ ).

#### **3.5.2 Devinsi Konseptual Variabel**

##### **a. Profitabilitas.**

Profitabilitas ini merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan dilaporkan dan di publikasikan. Profitabilitas ini dapat mempengaruhi dalam ketetapan waktu pelaporan penyajian kepada publik (Azhari, dan Nuryanto, 2019).

Dalam peraturan Di Busa Efek Indonesia (BEI) juga mengeluarkan keputusan direksi Nomor 307/BEJ/2004 peraturan tersebut berisi tentang sangsi – sangsi bagi perusahaan yang terlambat dalam penyampaian pelaporannya selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

b. Ukuran perusahaan.

Dalam ukuran perusahaan inidapat menunjukan seberapa besar informasi yang terdapatdidalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenaipentingnya informasi, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Perusahaan besar memiliki basis kepentingan lebih luas sehingga berbagai kebijakan besar akan menimbulkan dampak lebih besar terhadap kepentingan publik (Sanjaya dan Wirawati, 2016)

Dalam ukuran perusahaan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total penjualan. Perusahaan besar akan lebih cepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena semakin besar perusahaan akan memilik banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga mempercepat proses dalam penyelesaian laporan keuangan (Azhari dan Nuryatno,2019)

c. Ketetapan Waktu.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan informasi penting dari tujuan pelaporan keuangan. Kebermanfaatan laporan keuangan berkurang bila laporan itu tidak diberikan kepada pengguna secara tepat waktu. Informasi yang sangat bermanfaat bagi para pemakai sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang diambil (Seni dan Mertha, 2015)

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan tidak akurat. Hal ini mencerminkan betapa

ketepatan waktu pelaporan merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan kepada publik.

### 3.5.3 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menunjukkan cara pengukuran dari masing - masing variabel. Berikut pengertian dari masing – masing variabel serta cara pengukurannya :

#### a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Profitabilitas ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan rata-rata total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

Sumber : Azhari dan Nuryanto (2019)

#### b. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran dimana dapat diklompokkan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

$$Size = Ln ( Total Aset )$$

Sumber : Azhari dan Nuryanto (2019)

c. Ketetapan Waktu (Y)

Ketetapan waktu ini merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah hilang kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

Dalam pengukuran variabel ini menggunakan *lag* yaitu jumlah hari antara tanggal pelaporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir oleh bursa.

$$lag = \frac{\text{Tanggal Pelaporan} - \text{Tanggal Ketetapan Waktu}}{90 \text{ hari}}$$

Sumber : Fitri dan Nazira ( 2009 )

### 3.6 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memeriksa, menyelidiki, suatu masalah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis.

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Ketetapan Waktu (Y)	- Lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan, yaitu sejak tanggal (akhir periode) perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepan.	$lag = (\text{Tanggal pelaporan} - \text{Tanggal Ketetapan Waktu} : 90 \text{ hari} )$	Rasio
2	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	- Jumlah laba bersih setelah pajak. - Jumlah rata – rata total aset.	ROA = Laba bersih setelah pajak : rata – rata total aset	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X <sub>2</sub> )	- Jumlah Total aset	Size = Total Aset.	Rasio

Sumber : Diolah peneliti 2020

### 3.7 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti. Penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *Laporan Keuangan* perusahaan manufaktur yang *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

### 3.8 Teknik Analisis Data.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai informasi perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui kode perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan atau *laporan keuangan perusahaan* melalui yaitu pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Setelah mengunduh data laporan tahunan maka dilanjutkan dengan menganalisis variabel masing – masing sesuai dengan kriteria sebagai berikut :



1. Profitabilitas.

Profitabilitas yaitu pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan bagian laporan laba rugi yang kemudian menghitung jumlah laba bersih setelah pajak dan dibagi rata rata total aset.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan bagian laporan posisi keuangan yang kemudian menghitung total aset.

3. Ketetapan Waktu

Ketepatan waktu yaitu terletak pada *halama web* (*www.idx.com*) pada bagian tanggal publikasi laporan keuangan tersebut.

- b. Mentabulasi Data

Setelah semua data variabel yang sesuai dengan kriteria penelitian dikumpulkan, selanjutnya dilakukan proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu ketetapan waktu.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk menggambarkan dengan menggunakan kata kata secara keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara mengubah sebuah masukan kedalam hasil tertentu sesuai kebutuhan peneliti.

### 3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik.

Pengujian Asumsi Klasik yang digunakan peneliti yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Autokorelasi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas artinya data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk mengetahui apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal, atau tidak. Dalam mendeteksi data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik, jika data tergambar secara menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model asumsi memenuhi asumsi normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu analisis statistik dan analisis grafik. Untuk mendeteksi normalitas dapat diketahui dengan cara analisis statistik yakni dengan *Kolmogorv-Smirnov test* (K-S) hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Berikut pedoman pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Nilai sig, atau signifikan atau nilai probabilitas  $<0,05$  distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai sig, atau signifikan atau nilai probabilitas  $>0.05$  distribusi adalah normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas artinya apakah terjadi korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen pada suatu model. Terjadinya multikolonieritas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit untuk mendapatkan estimasi yang tepat dalam. Multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dengan model sebagai berikut :

- 1) Data dikatakan bebas multikorelasi apabila nilai VIF  $< 10$ . Jika nilai VIF  $> 10$  maka tingkat kolonieritas tidak dapat ditoleransi.
- 2) Data dikatakan bebas multikolonieritas apabila *tolerance value* mendekati 1. Nilai *tolerance value* yang mendekati angka 1 memberi tanda bahwa data semakin bebas dari multikorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas artinya masing – masing variabel memiliki versi yang tidak sama. Untuk menguji ada tidaknya kesamaan dalam penelitian ini digunakan grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Pengujian ini memberikan syarat dimana suatu data harus bersifat homogen atau heterogen. Jika dalam grafik pola titik – titik tersebut membentuk suatu pola maka dapat dikatakan terjadi heterokedastisitas, dan jika pola titik – titik tersebut tersebar secara acak maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati adanya korelasi antar variabel pengganggu ( $\epsilon_i$ ) pada periode tertentu dengan periode pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi adalah keadaan dimana adanya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* dan uji *run test* (Kurniawan, 2014:158).

**Tabel 3.3 Kriteria Pengujian Autokorelasi pada Durbin-Watson**

Durbin-Watson	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Gunawan (2017:100)

#### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hal ini disebabkan karena variabel independen dalam penelitian ini jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= <i>lag</i>
A	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Profitabilitas
X <sub>2</sub>	= Ukuran perusahaan
$\beta_1, \dots, \beta_2$	= Koefisien Regresi
$\epsilon$	= <i>error term</i>

Nilai koefisien regresi sangat menentukan dasar analisis, hal ini terjadi karena penelitian ini bersifat *fundamental method*. Yang berarti jika koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen maka mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Sebaliknya jika koefisien  $\beta$  bernilai negatif (-) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh negatif, setiap terjadi penurunan variabel independen mengakibatkan variabel dependen mengalami penurunan juga.

#### **3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi.**

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

#### **3.8.5 Pengujian Hipotesis.**

Pengujian hipotesis secara statistik dapat diukur dengan statistik t. Uji Parsial dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Ketetapan Waktu). Uji t akan menunjukkan seberapa pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen secara satu persatu (individual) dalam menerangkan variasi variabel independen

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$  dengan kriteria yang berungsi untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1)  $H_a$  (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Lag) diterima apabila  $Sig\ t < \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$ .
- 2)  $H_a$  (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Lag) ditolak apabila  $Sig\ t > \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$ .

